

PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN BAGI IKATAN GURU TAMAN KANAK-KANAK INDONESIA (IGTKI) LANDASAN ULIN KOTA BANJARBARU

Dwi Kartini^a, Muliadi^a, Fatma Indriani^a, Dodon Turianto Nugrahadi^a, Friska Abadi^a

^aIlmu Komputer, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lambung Mangkurat

Email korespondensi: dwikartini@ulm.ac.id

ABSTRAK

Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia (IGTKI) Landasan Ulin adalah sebuah organisasi yang beranggotakan semua guru PAUD/TK di kecamatan Landasan Ulin kota Banjarbaru. Video pembelajaran merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan pada kegiatan proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Pada saat ini kemampuan dan keterampilan penggunaan komputer dan aplikasi perkantoran yang dimiliki oleh para guru TK masih terbatas hanya untuk mengetik dan sebanyak 78,6% guru yang menilai dirinya masih pemula dalam menggunakan aplikasi Microsoft Office. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru IGTKI yang masih belum bisa menerapkan aplikasi komputer khususnya Ms.Office sebagai media pembelajaran dan administrasi pembelajaran. Pendekatan pelatihan dilakukan secara langsung dengan metode teori dan praktek. Kegiatan pelatihan meliputi pemberian materi dilanjutkan praktek. Hasil pelatihan secara kualitatif dan kuantitatif menunjukkan peningkatan 40% kemampuan guru dalam penggunaan Ms.Office sebagai media pembelajaran dan administrasi pendidikan. Besar harapan kegiatan ini dapat berkelanjutan, agar pengetahuan dan wawasan guru TK mengenai komputer dan aplikasi perkantoran dapat meningkat sehingga membantu guru TK dalam pembuatan media pembelajaran berbasis video dan administrasi pembelajaran. berkomunikasi dan memperoleh informasi demi menunjang profesi mereka untuk mencerdaskan generasi bangsa di masa yang akan datang.

Kata kunci: IGTKI, Microsoft Office, Video, Aplikasi Komputer.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi digital semakin mendorong upaya pembaharuan dalam pemanfaatan penerapan teknologi dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat digunakan dalam menyampaikan informasi pada proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Media yang dapat menunjang pembelajaran salah satunya dengan penggunaan komputer. Salah satu kemampuan profesional guru ialah kemampuan literasi digital guru penggunaan teknologi dan informasi yang mempunyai pengaruh terhadap kualitas pembelajaran. (Dwijayanti & Sari, 2021).

Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia (IGTKI) Landasan Ulin merupakan sebuah organisasi yang beranggotakan semua guru PAUD/TK di kecamatan Landasan Ulin kota Banjarbaru. IGTKI beranggotakan 180 orang guru PAUD/TK dari 33 lembaga pendidikan PAUD/TK yang ada di Landasan Ulin. Video pembelajaran merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan pada kegiatan proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang dan meningkatkan perhatian dan minat siswa dalam

belajar. Pada saat ini kemampuan dan keterampilan penggunaan komputer dan administrasi pembelajaran yang dimiliki oleh para guru TK masih terbatas hanya untuk mengetik, sebanyak 60% guru menilai dirinya masih pemula dalam menggunakan aplikasi komputer dan 60% belum pernah membuat media pembelajaran berbasis video. Pendekatan pelatihan dilakukan secara langsung dengan metode sosialisasi, teori dan praktek. Pelatihan ini diharapkan mampu memberikan dampak positif dalam peningkatan kualitas pembelajaran di tingkat TK dan administrasi yang baik dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Guru TK sebagai garda terdepan dalam membentuk karakter anak usia dini, memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inovatif dan berkualitas.

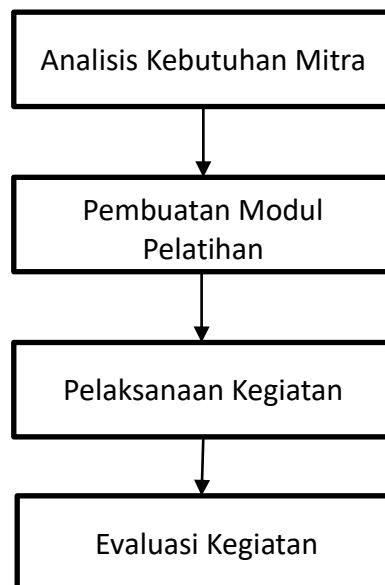
Faktor yang menghambat guru dalam berinovasi diantaranya keterbatasan waktu dengan padatnya jadwal kinerja guru, perubahan kurikulum, sarana dan prasarana yang terbatas, terbatasnya pelatihan bimtek dan pengelolaan administrasi yang mendukung administrasi terutama aplikasi komputer (Nuzuar & Warsah, 2018). Pelatihan penggunaan komputer dasar seperti pengenalan dan penggunaan komputer dan internet, serta aplikasi pembelajaran menggunakan aplikasi Microsoft Office (word, excel, powerpoint). Penguasaan sistem administrasi sekolah berbasis komputer sudah diterapkan di bidang pendidikan (Lukman *et al.*, 2020). Guru PAUD/TK diharuskan mampu mengelola dan mempersiapkan administrasi sekolah salah satunya menggunakan aplikasi office sebagai penunjang kegiatan administrasinya (Wayan *et al.*, 2020). Untuk dapat berperan sebagai fasilitator tentunya guru TK harus memiliki pemahaman yang jelas tentang belajar, selain itu tugas guru juga mengajar. Beberapa kegiatan pelatihan dilakukan dengan tujuan dapat mengurangi permasalahan rendahnya kompetensi guru pada penggunaan perangkat teknologi (Rosyidah, Marhaini, Sary, Ardianto, & Apriani, 2019).

Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan guru-guru TK, sehingga dapat mendukung dalam kegiatan belajar dan mengajar. Besar harapan kegiatan ini dapat berkelanjutan, agar pengetahuan dan wawasan guru mengenai komputer dan aplikasi perkantoran dapat meningkat sehingga membantu guru TK dalam bekerja, berkomunikasi dan memperoleh informasi demi menunjang profesi mereka untuk mencerdaskan generasi bangsa di masa yang akan datang. Peningkatan keterampilan guru diperlukan dengan melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan komputer sebagai media pembelajaran dan administrasi pembelajaran guru di sekolah. Adanya peningkatan kemampuan guru berbasis komputer maka dapat menunjang pembelajaran sehingga ikut terjadi peningkatan jumlah konten media pembelajaran oleh setiap guru.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian ini dimulai dengan pertemuan antara Tim Pengabdi dari FMIPA ULM dengan pihak mitra IGTKI Landasan Ulin dengan melakukan sesi diskusi dan sosialisasi. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1. Teknik pelaksanaan pengabdian ini

menggunakan pendekatan ceramah, teori, praktik dan pendampingan langsung selama pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1 Prosedur pelaksanaan kegiatan pelatihan

Analisis Kebutuhan Mitra

Tim Pengabdian kegiatan pelatihan melakukan diskusi dan sosialisasi dengan pihak mitra IGTKI Landasan Ulin mengenai kebutuhan peserta dalam mengikuti kegiatan ini. Kegiatan akan diikuti oleh perwakilan 2 orang guru dari setiap 33 lembaga pendidikan PAUD/TK yang ada di Landasan Ulin. Peserta pelatihan dapat membawa laptop yang sudah ada aplikasi Microsoft Office (word, excel, powerpoint). Kegiatan sosialisasi diikuti oleh semua anggota IGTKI dan peserta yang akan mengikuti kegiatan pelatihan diminta untuk mengisi kuesioner sebagai data yang diperlukan bagi tim pengabdian dalam melakukan analisis kebutuhan mitra nanti.

Pembuatan Modul Pelatihan

Tim Pengabdian menyiapkan modul pelatihan yang diperlukan peserta pelatihan sebagai pendukung dalam mengikuti pelatihan.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan ceramah, teori, praktik dan pendampingan langsung selama pelaksanaan kegiatan pelatihan. Materi yang disampaikan yaitu Microsoft PowerPoint sebagai media presentasi dan media pembelajaran berbasis video, Microsoft Word dan Microsoft Excel sebagai pendukung administrasi pembelajaran siswa bagi guru.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan setelah pelatihan ialah peserta diminta memberikan umpan balik dari kegiatan

pelaksanaan pelatihan yang telah diikuti sebagai bahan evaluasi bagi tim pengabdian untuk dimasa akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

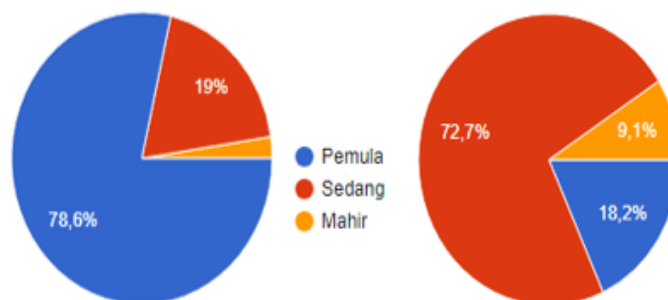
Kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik pelatihan pembuatan video pembelajaran bagi Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia (IGTKI) Landasan Ulin yang dilaksanakan pada bulan September 2023 di aula Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Golf Landasan Ulin. Kegiatan ini diikuti oleh 60 peserta guru PAUD/TK dari 33 lembaga pendidikan PAUD/TK yang ada di Landasan Ulin. Materi pelatihan disampaikan oleh tim dosen dan mahasiswa sebagai pendamping dalam pelaksanaan praktik.

Microsoft office terutama microsoft powerpoint, word dan excel paling banyak digunakan oleh guru dalam menyelesaikan pekerjaan administrasi sehari-hari di sekolah. Materi pelatihan diharapkan mampu menambah pengetahuan dan penguasaan pada program aplikasi yang sudah dikenal oleh guru. Sehingga guru dapat dengan mudah dan mahir untuk menerapkan kembali materi pelatihan yang sudah didapatkan.

Aspek pemaparan materi dari hasil kuisioner menunjukkan penyampaian materi oleh tim pengabdian dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh guru. Metode penyampaian materi yang digunakan tim pengabdian melalui tatap muka dan praktik langsung.

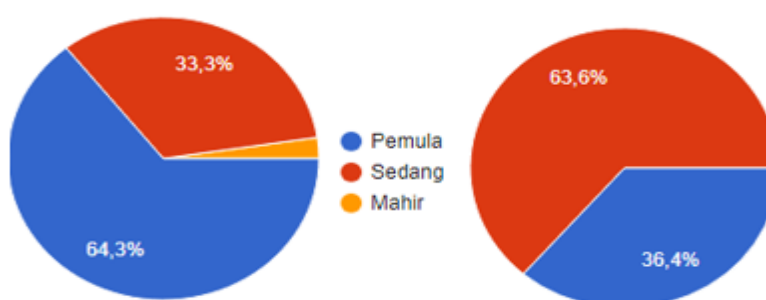
Pelatihan yang dilakukan oleh (Wernely, 2018) menunjukkan pelaksanaan workshop TIK berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam hal penggunaan komputer dan pelatihan oleh (Komariah, 2021) memberikan dampak positif bagi guru-guru yang sudah mendapatkan pelatihan diluar sekolah semakin mumpuni karena ilmu yang diperoleh dari pelatihan bisa langsung dapat diterapkan. Peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi microsoft office dan internet sebagai media pembelajaran berbasis video dan administrasi pembelajaran siswa dapat tercapai melalui pelaksanaan kegiatan pelatihan ini .

Gambar 2 menunjukan tingkatan pemahaman guru sebelum dan setelah mengikuti pelatihan. Penggunaan Microsoft PowerPoint bagi guru 78,6% menyatakan dirinya masih pemula dan tidak begitu memahami banyak fitur yang dapat digunakan seperti penyajian presentasi dalam bentuk audio maupun video dengan menggunakan fitur animasi dan transisi objek. Setelah mengikuti pelatihan ternyata peningkatan pemahaman guru dalam menggunakan Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran yang sebelumnya tingkat sedang sebesar 19% sebelum mengikuti pelatihan dan meningkat sedang 50% menjadi 72,7% sedang meningkat setelah mengikuti pelatihan.

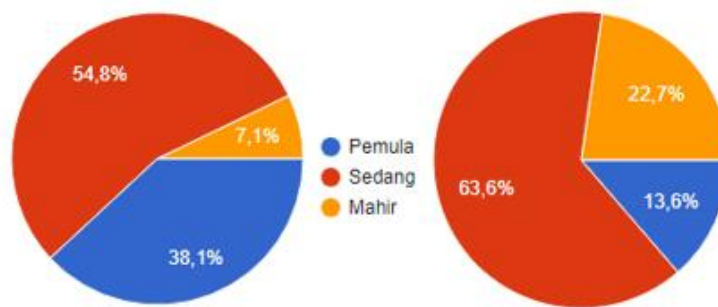


Gambar 2 Tingkat pemahaman penggunaan Microsoft PowerPoint sebelum dan setelah pelatihan

Materi pelatihan mengenai fitur mail merge dan modifikasi tabel di microsoft word mampu memberikan ide baru bagi guru dalam penyelesaian masalah administrasi pembelajaran. Pengenalan fitur mail merge merupakan fitur baru yang dikenal oleh guru sehingga membantu guru dalam penyelesaian administrasi pembelajaran seperti pengisian raport yang berbasis digital. Penggunaan microsoft excel dan word cenderung membutuhkan waktu yang lama sebelumnya karena guru melakukan copy paste secara manual satu persatu data yang dibutuhkan. Setelah mengikuti pelatihan materi microsoft word dan excel dengan penggunaan fitur mail merge dan tabel excel membantu guru mendapatkan ide inovasi baru untuk membantu menyelesaikan pekerjaannya. Peningkatan pemahaman guru dalam menggunakan Microsoft Excel sebelum mengikuti pelatihan ialah sebesar 33,3% menyatakan dirinya sedang dalam pengetahuan terkait penggunaan fitur di Microsoft Excel. Setelah mengikuti pelatihan pengetahuan guru meningkat 30% pada level sedang menjadi 63,6 % guru memahami banyak mengenai fungsi dan fitur pada Microsoft Excel sebagai penyajian dan pengolahan data administrasi pembelajaran siswa di sekolah. Hasil peningkatan pemahaman guru sebelum dan setelah mengikuti pelatihan Microsoft Excel dan Word disajikan pada Gambar 3 dan gambar 4.



Gambar 3 Tingkat pemahaman penggunaan Microsoft Excel sebelum dan setelah pelatihan



Gambar 4 Tingkat pemahaman penggunaan Microsoft Word sebelum dan setelah pelatihan

Berdasarkan analisis hasil pelatihan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatihan microsoft office yang dilakukan sangat bermanfaat bagi guru. Guru merasakan materi yang diberikan mudah dipahami dan bisa diterapkan pada pekerjaan administrasi sehari-hari. Dengan begitu harapan pelatihan dapat membantu guru meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pekerjaan administrasi dapat terwujud. Oleh karena itu pelatihan yang dilaksanakan tim pengabdian dapat dikategorikan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang ditetapkan.

Dokumentasi kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 5. Kegiatan pelatihan ini disampaikan oleh tim Dosen yang didampingi oleh mahasiswa selama kegiatan pelatihan berlangsung. Peserta pelatihan yaitu guru-guru dapat berinteraksi dan tanya jawab jika selama kegiatan berlangsung terjadi kendala. Para peserta sangat antusias dan semangat selama mengikuti kegiatan bahkan beberapa guru mampu membuat konten video pembelajaran sesuai dengan topik pembelajaran sekolah. Meskipun beberapa guru ada yang masih sangat awam menggunakan komputer tetapi tidak mengurangi semangat para guru dalam menggunakan komputer sebagai media pembelajaran dan administrasi sekolah. Beberapa fitur dari materi yang disampaikan cukup membantu guru dalam mengenal dan mempraktekkan dalam penyelesaian tugas guru.



Gambar 5 Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara teori dan praktik membuat guru sangat antusias selama mengikuti kegiatan pelatihan yang berinteraksi langsung dan tanya jawab jika ada kendala selama mengikuti kegiatan tersebut. Hasil pelatihan secara kualitatif dan kuantitatif menunjukkan peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan aplikasi Ms. Office sebagai media pembelajaran dalam pembuatan konten video pembelajaran dan media administrasi pembelajaran siswa. Harapan Mitra kegiatan ini dapat berkelanjutan, agar pengetahuan dan wawasan guru mengenai komputer dan aplikasi pembelajaran dapat meningkat sehingga membantu guru TK dalam bekerja, berkomunikasi dan memperoleh informasi demi menunjang profesi mereka untuk mencerdaskan generasi bangsa di masa yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat atas support pendanaan terhadap pengabdian ini dalam Program Dosen Wajib Mengabdi (PDWA) dengan nomor Kontrak 455.241/UN8.2/AM/2023

SEMINAR NASIONAL LAHAN BASAH

"Ekosistem Mangrove dan Gambut: Peluang dan Tantangan dalam Pembangunan Rendah Karbon yang Berkelanjutan"
17-18 Oktober 2023
Banjarmasin

DAFTAR PUSTAKA

- Dwijayanti, N. S., & Sari, N. (2021). Profesionalisme Kinerja Guru dan Kemampuan Literasi Digital Guru Berpengaruh terhadap Kualitas Pembelajaran Daring SMK Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), 161. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i2.211>
- Nuzuar, N., & Warsah, I. (2018). Analisis Inovasi Administrasi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi Man Rejang Lebong). *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16(3), 263–274. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i3.488>
- Komariah, S. (2021). Optimalisasi Peran MGMP Internal Untuk Meningkatkan Kemampuan Pembuatan Administrasi Guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 6(1), 1–6. Retrieved from <http://i-rpp.com/index.php/jpp/article/view/1243>
- Lukman, H. S., Setiani, A., Imswatama, Y. M. A., & ... (2020). Pelatihan Administrasi Pembelajaran Berbasis Ict Bagi Guru Tk Islam Terpadu. *JCES (Journal of ...)*, 3(2), 209–217. <https://core.ac.uk/download/pdf/327097058.pdf>
- Rosyidah, M., Marhaini, M., Sary, R. K., Ardianto, F., & Apriani, Y. (2019). Pelatihan Penggunaan Mmicrosoft Office Bagi Guru Smp Al-Hamidiyah Palembang. *Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari (JAMALI)*, 1(2), 70–78. <https://doi.org/10.20885/jamali.vol1.iss2.art3>
- Wayan, N., Putri, S., & Suryati, N. K. (2020). PENINGKATAN SOFTSKILL ICT GURU MELALUI PELATIHAN. 4(4), 6–9.
- Wernely. (2018). Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Di TK Aisyiyah Kota Dumai. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 2(3), 415–418. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v2i3.5539>